

L A P O R A N

**Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19
Produk Karya Pengabdian**

PENGGALANGAN DANA UNTUK PEMBUATAN MASKER DENGAN GERAKAN PENJAHIT DESA PEDULI VIRUS CORONA (COVID-19)

Lokasi :

Desa Patemon, Kec. Tlogosari, Kab. Bondowoso



Disusun oleh :

IRADATUL HASANAH

NIM.1830600609

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021**

LEMBARAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Analisis Situasi.....	3
B. Alasan Memilih Program.....	3
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	5
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	5
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	6
C. Manfaat Program.....	6
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	8
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	10
C. Rencana tahap selanjutnya.....	12
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN.....	16

Abstrak

Beberapa tahun kemarin muncul beberapa virus seperti virus Ebola namun tidak separah virus yang muncul pada bulan terakhir tahun 2019 sampai awal bulan tahun 2021, pertama penyebaran virus ini dimulai dari Wuhan Cina kemudian menyebar ke berbagai Negara dan Komunitas besar salah satunya adalah Indonesia. Menurut Data yang dipublikasikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bahwa sanya Indonesia merupakan negara yang relative tinggi terjangkit Corona dengan hal ini pencegahan sangatlah dianjurkan pemerintah Indonesia mulai tanggal 16 Maret 2021 menganjurkan penerapan Sosial Distancing, Physical distancing, serta kebijakan untuk beraktivitas Dirumah Saja, kemudian beberapa upaya lain salah satunya menggunakan masker dan menggantinya sehari sekali, langkah ini dinilai paling efektif sebagai cara pencegahan virus corona masuk ke tubuh dan meminimalisir penularan kepada orang lain. Sedangkan Menurut Peta Persebaran Covid-19 di Kabupaten Bondowoso yang di lansir oleh Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Bondowoso tanggal 31 Mei 2021, jumlah orang dalam pemantauan (ODP) di kabupaten Bondowoso sudah mencapai 1058 selesai pantau 1026, dan PDP 9 orang sembuh 100%, dan 13 orang positif dengan 7 sembuh dan 6 orang rawat inap yang tersebar di beberapa Kecamatan, sedangkan di Kecamatan Tlogosari 78 dalam pemantawan , 76 sudah selesai pemantawan dan 1 orang pasien dalam pantawan maka dari itu tetap harus di upayakan kewaspadaan, terutama di Desa Patemon yang Warga Desanya Minim Dalam upaya Pencegahan, Dengan Kebiasaan beraktifitas di luar rumah tanpa menggunakan masker, sedangkan menurut badan Kesehatan Dunia (WHO) penularan virus Covid 19 melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut dari orang yang terinfeksi virus ketika bersin atau batuk dan tetesan itu dapat dihirup oleh orang yang berdekatan. Kami sebagai salah satu warga Desa Patemon Juga ingin berkontribusi mejaga Desa Kami agar tetap terhindar dari Virus Corona melauai pembuatan masker dari Pengalangan dana dan pemberdayaan penjahit di desa patemon dan mengedukasi warga Desa akan bahaya virus serta cara menyikapinya melalui stiker slogan pada setiap masker yang akan di sebarkan pada warga Desa Patemon terlebih pengguna jalan desa Patemon. Program yang telah dilaksanakan ini berjalan sesuai prosedur yang telah ditentukan, walaupun ada beberapa sedikit hambatan. Sebagai bukti bahwa program ini telah dilaksanakan, saya merekam selama kegiatan sedang berlangsung dan dikemas dalam bentuk video dokumenter sebagai tugas akhir untuk diupload di youtube dengan harapan dapat membawa perubahan terkait peningkatan pemahaman masyarakat tentang Covid-19.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas izin-Nya kami dapat menyusun laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan tingkat sarjana pada Universitas nurul Jadid Paiton Kab. Probolinggo sehingga proposal ini membantu untuk memberikan informasi tentang kegiatan PKM Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian di Desa Patemon Kec.Tlogosari Kab. Bondowoso yang akan saya laksanakan.

Terimakaish kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam mengatasi kesulitan dan hambatan pada saat penyusunan laporan akhir PKM. Terimakasih juga kepada bapak Muallim Wijaya, M.Pd,I selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu kami selama penyusunan laporan akhir dan pelaksanaan PKM. Namun kami menyadari bahwa laporan akhir ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna, unruk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan sebagai masukan dan perbaikan, sehingga pelaksanaan PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar dan tepat sasaran . Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi kami dalam melakukan PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian ini.

Bondowoso, 3 juni 2021

Mahasiswa PKM UNUJA 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pandemi Covid-19 merupakan Keadaan dimana wabah penyakit menular disebabkan oleh virus corona, yang berawal dari Wuhan China hingga tersebar keseluruh penjuru, termasuk di Indonesia. Begitu juga di Kab. Bondowoso, Menurut sumber data *Peta Pesebaran Covid-19 di Kabupaten Bondowoso Tanggal 31 Mei 2021*. Jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 1058 orang dengan 1026 selesai pantau, sedangkan jumlah Pasien Dalam Pemantauan (PDP) 9 orang sembuh 100%, sebanyak 13 orang positif dengan 7 sembuh dan 6 orang rawat inap yang tersebar di beberapa Kecamatan, sedangkan di Kecamatan Tlogosari 78 dalam pemantawan , 76 sudah selesai pemantawan dan 1 orang pasien dalam pantawan, jumlah ini meningkat dari tiga minggu yang lalu, yang awalnya tidak ada yang positive, sekarang dikabupaten Bondowoso sudah ada warganya yang terjangkit covid-19, walaupun di daerah kami tidak ada yang positif bukan berarti tidak ada peluang bahaya tertularnya virus maka dari itu sering kali daerah Tlogosari melakukan lockdown sebagian toko dan Patroli wilayah oleh Polisi Sekitar.

Hal ini menjadi kekhawatiran tersendiri bagi masyarakat Bondowoso terutama di desa Patemon tetapi masih banyak kekhawatiran masyarakat ini tidak berupa tindak lanjut karena masih banyak masyarakat yang melakukan aktivitas di luar rumah tanpa mengatisipasi kesehatan pribadi dan sesame, maka dari itu adanya upaya pencegahan dengan berbagai kegiatan terutama meningkatkan kesadaran masyarakat akan pencegahan Covid-19 oleh berbagai Pihak.

B. Alasan Memilih Pogram

Sebagai salah satu warga Desa Patemon Juga ingin berkontribusi mejaga Desa Kami agar tetap terhindar dari Virus Corona melauai pembuatan masker dari Pengalangan dana dan pemberdayaan penjahit di desa patemon dan mengedukasi warga Desa akan bahaya virus serta cara menyikapinya melalui stiker slogan pada setiap masker yang akan di sebarakan pada warga Desa Patemon terlebih pengguna

jalan desa Patemon.dengan harapan mampu membawa dampak positif terhadap masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Patemon merupakan Desa yang ada di Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur. Kawasan ini termasuk salah satu akses jalan teramai menuju Pasar Induk Pujer, Beberapa desa Bahkan dua Kecamatan mayoritas bergantung pada pasar ini dalam memenuhi berbagai kebutuhan karena pasar ini terbesar yang ada di antara dua kecamatan pujan dan mangli terutama desa Patemon yang warga desanya sangat bergantung pada pasar ini mulai menjadi pedangang, pembeli, jasa ojek dan lainnya dari sini terjadi sulitnya menghindari perkumpulan massal dan ini menjadi tantangan tersendiri ditingkat kondisi pandemi virus corona maka dari itu di butuhkan cara efektif untuk meminimalisir penyebaran virus dan cara paling efektif adalah membiyaskan memakai masker ketika beraktifitas di luar rumah dari sini kami berinisiatif untuk membuat masker melalui penggalangan dana yang diperoleh dari sumbangan warga yang mampu dan dikontribusikan kepada penjahit yang ada di Desa Patemon dalam pembuatan masker yang akan di sebarkan kepada warga Desa Patemon terutama pengguna jalan di desa Patemon yang masih tidak menggunakan masker serta pengedukasian melalui stiker bahaya Covid 19 agar meningkatkan kewaspadaan warga Desa Patemon dengan menyikapan yang benar di tengah pandemi Covid 19.

2. Tahap Pembuatan Masker

Tahap pembuatan masker ini dibutuhkan tenaga penjahit, pembelian kain untuk pembuatan masker karena kebutuhan masker cukup banyak kami selain dari kain yang ada juga melakukan koordinasi dengan beberapa penjahit untuk memanfaatkan sebaik mungkin sisa kain yang ada ditempatnya untuk di jadikan masker agar dapat bermanfaat bagi orang banyak dan juga dalam selang waktu pembuatan masker yang memerlukan waktu banyak dari kami semaksimal mungkin melakukan pencarian dana dalam pembuatan masker untuk pemberdayaan penjahit sendiri.

3. Penyebaran Masker

Pada tahap ini penyebaran masker serta pengedukasian melalui stiker bahaya covid yang ada pada masker masing-masing akan di sebarkan pada warga Desa Patemon terutama bagi pengguna jalan Desa Patemon dengan batuan pemuda Desa.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kami, megevaluasi beberapa hal, yang pertama dengan sulitnya membangun kepedulian warga untuk membantu sesama di karenakan menurunnya perekonomian, serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam pencegahan penularan Virus Covid-19, yang kedua minimnya waktu penjahit di karenakan pekerjaan yang paruh waktu, dan minimnya kain yang ada.

B. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi dan penggalangan dana	✓	✓		
Pembuatan Masker	✓	✓		
Penyebaran Masker			✓	
Evaluasi				✓

Seluruh kegiatan ini akan dilaksanakan dari rumah ke rumah di desa Patemon untuk penggalangan dana, dan penyebaran Masker kepada masyarakat sekitar dan pengguna jalan desa Patemon.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pembuatan dan penyebaran Masker adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan pengetahuan dan sikap Warga Desa terhadap pencegahan bahaya Covid 19
2. Terjadinya peningkatan pemahaman warga Desa Patemon akan bahaya dan proses penyebaran Covid 19
3. Terjadinya peningkatan kesadaran warga Desa pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri, keluarga dan orang lain
4. Telah teridentifikasinya Warga Desa yang masih lalai menjaga kesehatan di tengah pandemi Covid 19
5. Meningkatkan berbagai pihak terutama partisipasi warga Desa Patemon dalam pencegahan bahaya covid 19

D. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan Dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Warga Desa (masyarakat mampu)	Membantu pendanaan dalam pembuatan masker baik untuk pembelian kain serta pemberdayaan penjahit.
2	Penjahit	Memberikan bantuan jasa dalam pembuatan masker dengan angka yang cukup banyak serta pemanfaatan sisa kain yang ada.
3	Pemuda Desa	Membantu dalam penyebaran Masker serta pencarian relawan dalam pemdanaan.
4	LP3M UNUJA	Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiwa; Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM secara Nyata di Lapangan

Sebagaimana program yang telah saya rangkai dalam langkah penyebaran masker kepada masyarakat sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan penggalangan dana kepada beberapa masyarakat dengan memberi pengertian akan pentingnya kepedulian kita atas sesama terutama dalam membantu menyumbangkan sedikit dari hasil kerja mereka untuk kemaslahatan masyarakat agar terhindar dari paparan virus, dengan seiringnya penjelasan kami kepada warga yang menjadi donatur untuk kegiatan kami bisa menjadi gambaran dan kesadaran tersendiri untuk menjaga diri sendiri, keluarga dan sesama.

Langkah pertama dalam melakukan program PKM ini, yakni dengan melakukan kordinasi dan bantuan beberapa pemuda desa setempat yang tak lain adalah teman dan saudara untuk mencari beberapa donatur bagi kegiatan kami, dan dalam kegiatan penggalangan dana ini kami membawa beberapa dokumen untuk menjadi bukti akan kejelasan maksud dan tugas kami, yaitu dengan surat tugas kami dari pihak LP3M Universitas Nurul Jadid, Proposal Kegiatan, serta lembaran list nama yang akan menjadi Donatur kegiatan kami dan juga dengan tetap menjaga etika seorang Santri kepada masyarakat kami dapat menambah kepercayaan masyarakat akan terjaminnya program kegiatan kami, dalam penyampaian permohonan kami kepada beberapa masyarakat terutama yang menjadi donatur kegiatan kami, tak lupa kami menyisipkan beberapa pengertian dan pemahaman terkait wabah virus, cara penanggulangan, dan bagaiman menyikapi kebijakan yang ada, baik dari pihak medis dan pemerintah terutama saat pamdemi berlangsung, karena banyak dari masyarakat yang salah pemahaman yang memicu ketidak acuhan masyarakat akan kebijakan yang ada.

Langkah kedua dalam melakukan program PKM ini, yaitu melakukan koordinasi dengan beberapa penjahit desa, dengan seiring berjalannya penggalangan

dan kami tidak lupa kami mencari penjahit yang siap membantu dalam pembuatan masker, dikarenakan cukup dekatnya waktu kegiatan kami dengan hari raya menjadikan sulit bagi kami mencari penjahit yang sanggup membantu kegiatan kami sehingga kami hanya mendapatkan kesepakatan kerja sama dengan 3 orang penjahit yang mana dari mereka tak lain dari pekerja paruh waktu sehingga memerlukan waktu yang cukup banyak, sehingga masker dibuat dengan kemampuan seadanya dengan semangat membantu untuk sesama dari 3 penjahit ini dapat menghasilkan 7-10 masker perhari selama 12 hari perorang penjahit menghasilkan sekitar 60-70 masker dari dana seadanya ini kami hanya dapat mengumpulkan masker sebanyak 212 masker dengan harga Rp. 4000 permasker dan selebihnya dibantu oleh penjahit dengan memberi beberapa masker kepada kami dengan gratis, dengan harga masker kain yang relative mahal dengan uang dana Rp. 725.000 kami dapat menyalurkan kepedulian kami dengan penyebaran masker kepada masyarakat dengan batas kemampuan kami, dan menjadi kemanfaatan tersendiri bagi berbagai pihak.

Langkah ketiga dalam melakukan program PKM ini, yaitu tahap tujuan kegiatan kami yaitu penyebaran masker kepada masyarakat Desa patemon, sebelum tahap ini berlangsung kami melakukan pengemasan masker agar tetap steril di bantu oleh ibu-ibu sekitar dengan memerhatikan kesehatan yaitu dengan mencuci tangan sebelum pengemasan masker di mulai, dan juga tak lupa kami memberikan stiker himbawan pada setiap masker dengan tujuan secara tidak langsung dapat sedikit mengedukasi masyarakat bagaimana cara penyikapan yang baik pada saat pamdemi. Penyebaran masker di sebarkan kepada masyarakat yaitu warga sekitar dan terutama masyarakat yang melakukan aktifitas di luar rumah seperti pengguna jalan desa Patemon, karena banyak dari mereka yang beraktifitas tanpa menggunakan masker.

Langkah terakhir dalam melakukan program PKM ini, yakni tahap evaluasi, dengan berbagai rangkaian kegiatan yang sudah dilakukan tak lain adalah upaya untuk mencegah dan memutus rantai penularan virus, perlu adanya evaluasi akan kegiatan yang sudah di lakukan, secara tidak langsung saya menggevaluasi adanya kegiatan kami, dengan melakukan wawancara mulai dari bincang-bincang biasa dengan masyarakat sekitar sampai terkait akan kesadarannya memakai masker saat keluar rumah terutama di desa kami yang memiliki adat silaturahmi ke semua sanak kerabatnya ketika Pra dan Pasca hari raya berlangsung. Dengan adanya kegiatan

pembagian masker kain ini banyak dari mereka menyukai akan motif masker yang kami berikan sehingga dapat mengeksperesikan kepercayaan diri mereka dengan memakai masker meskipun kebanyakan dari tujuan mereka hanya sekedar style saja, setidaknya dapat menjaga dari paparan virus, dari sini kami dapat membangun kebiasaan bermasker sehingga dari mereka tak enggan untuk memakai masker ketika beraktifitas diluar rumah.

Setelah berbagai proses kegiatan telah dilakukan, perlu bagi kami melakukan pembuatan video semua dokumentasi yang ada selain video ini menjadi tugas kami dari pihak kampus perlu bagi kami untuk membuat video ini bermanfaat bagi banyak orang untuk memotivasi kepedulian kita untuk sesama dalam menghadapi pandemi Covid-19,. Hasil dari editing video ini, kami upload di youtube sesuai arahan dari kampus. Meskipun Penayangan dari video masih ditonton kurang lebih 20 penonton dengan jumlah subscriber yang masih sedikit kami juga mengupload di social media yang lainnya, karena kami berharap video ini bermanfaat dengan jangka waktu yang ada karena video ini untuk membangun kepedulian untuk sesame dan berikut adalah link Youtube kegiatan PKM kami :

<https://youtu.be/hQdF1I8XFA8>

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentu ada dukungan dan hambatannya, terlaksananya kegiatan yang telah saya lakukan bukan berarti berjalan sempurna. Meskipun terget waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan, namun terdapat faktor faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor penghambat
 - a. Sulitnya menentukan waktu yang tepat ketika penggalangan dana kepada mereka banyak dari mereka yang bekerja di waktu pagi dan sore, sehingga sedikit masyarakat yang dapat di temui di jam kerja yaitu pagi sampai awal sore, jadi kami banyak melakukan penggalangan dana pada sore hari sampai menjelang buka dan selesai pelaksanaan solat tarawih meskipun banyak dari

warga yang masih meramaikan masjid dan musolla terdekat untuk tadarus Al-Qur'an.

- b. Sulitnya mencari Donatur yang mana perekonomian sekarang menurun.
 - c. Sulitnya membudayakan ketepatan waktu karena memiliki kesibukan pribadi, sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.
 - d. Cuaca yang tidak mendukung juga menjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan PKM.
 - e. Sulitnya mencari Penjahit di desa patemon yang sanggup bekerja sama.
 - f. Kurangnya kain yang akan digunakan dalam pembuatan masker meskipun ini dapat diatasi tapi dapat mengakibatkan lamanya waktu pembuatan masker.
 - g. Lamanya pembuatan masker dikarenakan penjahit yang bekerja paruh waktu dan kesibukan sendiri.
2. Faktor Faktor Pendukung

Selain adanya faktor penghambat, pasti juga adanya faktor-faktor pendukung diantara sebagai berikut:

- a. Adanya beberapa donatur yang memberikan dana cukup besar
- b. Kebijakan masyarakat sekitar yang mendukung adanya program kerja PKM.
- c. Banyak dari warga sekitar yang memberikan masukan dan saran yang membangun untuk terlaksananya kegiatan.
- d. Adanya dukungan dari penjahit dengan memberikan beberapa masker dengan gratis sehingga dapat menambah jumlah masker yang akan di sebar
- e. Dukungan teman-teman PKM 2021, beberapa pemuda desa ikut berpartisipasi saat pembagian masker terutama ketika pembagian masker di jalan raya yang membantu lancarnya lalu lintas pengendara dan mendokumentasikan kegiatan ketika berlangsung.
- f. Dukungan keluarga terutama Orang tua dan saudara yang juga memberikan moral serta moril dalam melakukan program kerja PKM.
- g. Bantuan ibu-ibu sekitar dalam proses pengemasan masker.
- h. Dan juga bantuan dari tempat foto copy setempat yang bersedia mencetak stiker secara gratis.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah berbagai program yang sudah dibuat sudah tercapai sesuai dengan prosedur, maka langkah selanjutnya adalah evaluasi keberhasilan program yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Apakah sudah berjalan dengan baik dan membawa dampak positive bagi masyarakat atau malah sebaliknya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan dari program PKM yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandemi virus corona di Indonesia adalah pandemic virus yang sedang berlangsung dari penyakit koronavirus 2019 (COVID-19), penyakit menular yang di sebabkan oleh koronavirus sindrom pernafasan akut berat 2 (SARR-Co-2). Kasus ini pertama kali dari wuhan cina menebar ke penjuru dunia dan komunitas besar, dan kasus positif COVID-19 menyebar pertama kali di Indonesia pertam kali pada 2 Maret 2021, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga Negara jepang pada 09 April, pandemic sudah menyebar ke 34 provinsi dengan Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat sebagai provinsi paling terpar. Sampai pada tanggal 31 Juni 2021 indonesia telah melaporkan 28.233 kasus positif, sehingga Indonesia menempati peringkat nomer dua se Asia Tenggara dan peringkat lima se Asia.

Terutama kabupaten Bondowoso, ini salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur yang Jumlah pasien positif virus corona (COVID-19) bertambah empat orang tertanggal 1 juni 2021 sudah mencapai 17 orang yang positif, dan salah satunya dari kecamatan Tlogosari yang mana adalah Kecamatan dari desa Patemon desa yang telah terpar virus tersebut berbatasan dengan desa kami Patemon dari sini dapat disimpulkan perlunya upaya-upaya pencegahan.

Pelaksanaan program PKM, dengan penyebaran masker sebagai bentuk pencegahan agar virus ini tidak menyebar luas dikawasan sekitar, dan memberikan paham yang baik dan benar tentang pencegahan virus corona.

Melakukan evaluasi terkait program yang telah saya lakukna yaitu melakukan wawancara kepada masyarakat akan pemahaman menjaga diri di masa pandemi ini.

Manfaat dari program yang telah dilaksanakan yakni sebagai upaya pencegahan agar masyarakat desa tidak terpar virus, Meningkatkan berbagai pihak terutama partisipasi warga Desa Patemon dalam pencegahan bahaya covid 19, dan meningkatkan kesadaran warga Desa pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri, keluarga dan orang lain.

B. Saran

1. Masyarakat

- a. Sebaiknya tidak keluar rumah apabila tidak ada suatu yang penting, hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan agar virus ini tidak menyebar luas dikawasan sekitar.
- b. Diperlukan kerja sama antara satu dengan yang lain unruk saling mengingatkan penggunaan masker apabila ingin keluar rumah.
- c. Sebaiknya masyarakat selalu menjaga jarak (Sosial Distancing) dan mematuhi atururan pemerintah

2. Pemerintah

- a. Pemerintah perlu usaha agar warganya tidak keluar rumah apabila tidak ada suatu yang penting.
- b. Perangkat desa perlu memberikan informasi terkait Covid-19 sebagai bentuk antisipasi akan bahaya yang ditimbulkan oleh virus ini.
- c. Memperketat penjagaan posko Covid-19
- d. Sebaiknya perangkat desa memberikan pengarahan berupa bentuk tulisan di berbagai tempat mengenai Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

<https://covid19.go.id/>

<https://m.suarajatimpost.com/read/5099/20210601/202828/positif-covid19-di-bondowoso-bertambah-empat-orang-semuanya-dari-klaster-gowa#!>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi_koronavirus_di_indonesia

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : **Penggalangan Dana Untuk Pembuatan Masker Dengan Gerakan Penjahit Desa Peduli Virus Corona (Covid-19)**

Lokasi : Desa Patemon, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso

Nama Mahasiswa : Iradatul Hasanah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Muallim Wijaya, M.Pd.I

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap?siklus dan

	Pelaksanaan		diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ? implementasinya sesuai dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton,2021
DPL (Reviewer)

(Muallim Wijaya, M.Pd.I)

Lampiran :

Dokumentasi Kegiatan

Proses Penggalangan Dana

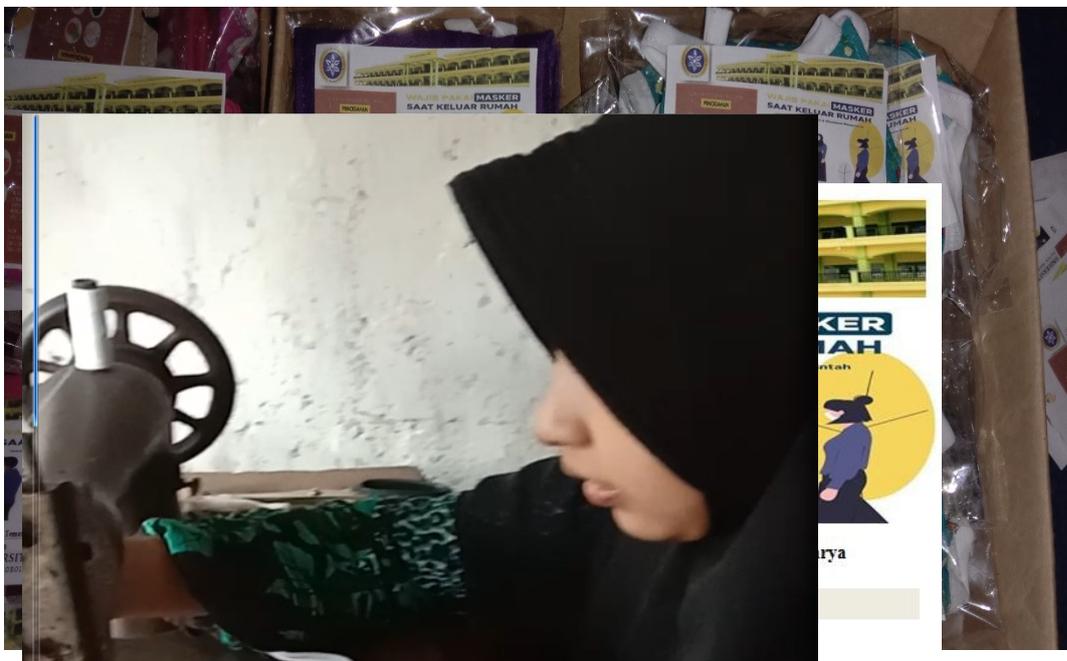






Kerja Sama dengan Penjahit

Stiker Masker





1. City Court Masker

